

# UNGU, DI MANA KAMU?



**BERANI  
JUJUR!  
HEBAT!**



## **Ungu, Di Mana Kamu?**

Forum Penulis Bacaan Anak

ISBN: 978-602-9488-06-7

Penanggung Jawab : Dedie A. Rachim  
Supervisi : Sandri Justiana (KPK), Ali Muakhir (FPBA)  
Konsep : Ryvafie Damani  
Naskah : Ammy Rhamdania Kudo, Dianda Primalita, Dydie Prameswari, Eva Y. Nukman,  
Intan Daswan, Lina Selin, Monica Anggen, Nia Haryanto, Tethy Ezokanzo,  
Triani Retno A., Yang Putri Insani  
Penyuntingan : Eva Y. Nukman  
Ilustrasi : Dianda Primalita  
Desain : Bang Aswi

Diterbitkan oleh  
Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia  
Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav C-1 Jakarta Selatan 12920  
<http://www.kpk.go.id>

Cetakan 3: Jakarta, 2013

Buku ini boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya, diperbanyak untuk tujuan pendidikan dan non-komersial lainnya, dan bukan untuk diperjualbelikan.







# Sepatah Kata Pimpinan KPK



Anak-anak Indonesia, buku ini akan melatih kalian untuk berani berbuat jujur, bertanggung jawab, dan disiplin. Mulailah dari diri sendiri agar kalian dapat membangun integritas karena integritas adalah bekal meraih cita-cita. Selamat membaca.

Jujur itu hebat. Disiplin itu keren. Peduli itu luar biasa. Mari berlomba menjadi anak Indonesia yang hebat, keren, dan luar biasa. Jangan lupa, mulailah dari keluarga, orang tua, dan anak-anak.



Siapakah yang akan menjadi presiden Indonesia 30 tahun yang akan datang? Pasti salah satu dari kalian. Ayo, tanamkan dalam diri sejak sekarang. Kalian akan memimpin negeri ini sebagai pemimpin yang bersih, sederhana, pemberani, dan adil.



Baca dan buku adalah "koin peradaban". Siapa suka baca, dialah pemegang kunci pengetahuan. Buku adalah pintu dan jendela pembuka pengetahuan. Siapa suka baca buku, dialah pemilik masa depan. Anak Indonesia, kalianlah pemilik dan penggenggam pengetahuan, masa depan, dan peradaban itu.



Tiada hari tanpa membaca, karena membaca membuat kita cerdas. Tiada hari tanpa berbuat jujur, karena apalah artinya cerdas kalau tidak jujur. Jadilah anak jujur, karena jujur adalah pakaian orang cerdas.





# UNGU, DI MANA KAMU?

Roket Harta Karun  
Sederhana Itu Mudah  
Berburu Makanan  
Mencari Kata

atkah Kamu Menemukanku?  
ak Umpet Terumbu Karang  
Labirin Kecoa  
Mata yang Jeli  
Siapakah Aku?  
Sudokumbang  
enda Berawalan Huruf B  
Aduhai Janji  
ngan Menangis, Kawanku  
Hubungkan Titik-Titik  
Yuk, Menggambar  
ukan Potongan yang Hilang





# ROKET HARTA KARUN

## Bahan:

- botol plastik bekas minuman
- kertas perak bekas kemasan susu bubuk
- pita perekat dua muka (*double tape*)
- kotak karton kemasan susu bubuk
- tali kur

## Alat:

- gunting
- pisau *cutter*
- pensil
- penggaris





## Cara:



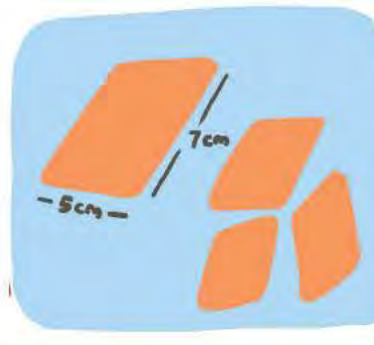
1. Lapsi badan botol plastik dengan kertas perak bekas kemasan susu bubuk. Rekatkan dengan pita perekat dua sisi.



2. Buatlah empat jajaran genjang dari karton bekas kemasan susu bubuk. Ukuran tinggi 7 cm dan sisi miring 5 cm. Rekatkan salah satu rusuk jajaran genjang ke bagian bawah botol, dengan posisi berdiri. Lakukan pada keempat jajaran genjang, dengan jarak yang sama. Jadilah sebuah botol "berkaki" empat.



3. Buatlah lubang untuk memasukkan uang di bagian tengah badan botol menggunakan pisau *cutter*.



4. Lapsi bagian leher botol dengan kertas warna-warni sesukamu.  
5. Hiasi dengan lingkaran-lingkaran kertas berwarna untuk jendela roket. Tambahkan hiasan lain sesukamu.



6. Terakhir pasang tali dan gantungkan roket di kamarmu.  
Ahaaa! Sekarang kamu sudah punya roket yang keren. Roket ini siap meluncur. Membawa harta karun, yaitu uang tabunganmu. 5, 4, 3, 2, 1 ... Wuuusssh!







memanfaatkan kalender bekas

Beri bintang hijau untuk tindakan yang menunjuk-  
kan sikap sederhana.

Beri bintang merah untuk tindakan yang menun-  
jukkan sikap tidak sederhana.

Menyiapkan bekal makanan



# SEDERHANA ITU MUDAH



Membiarkan TV hidup



Membiarkan air keran mengucur



Menabung



# BERBURU MAKANAN

Teman-teman,  
namaku  
Ciko si anak  
ayam.



Hari ini, aku ikut  
berkemah ke  
hutan bersama  
guru-guru dan  
teman sekolahku



Aku terbiasa makan nasi, aku jadi tak suka makanan yang lain.



Padahal menurut para guru, makanan yang akan kutemui di tempat ini enak-enak, lho! Maukah kalian membantu aku dan teman-teman satu reguku untuk mencari makanan? Yuk, kita mulai!





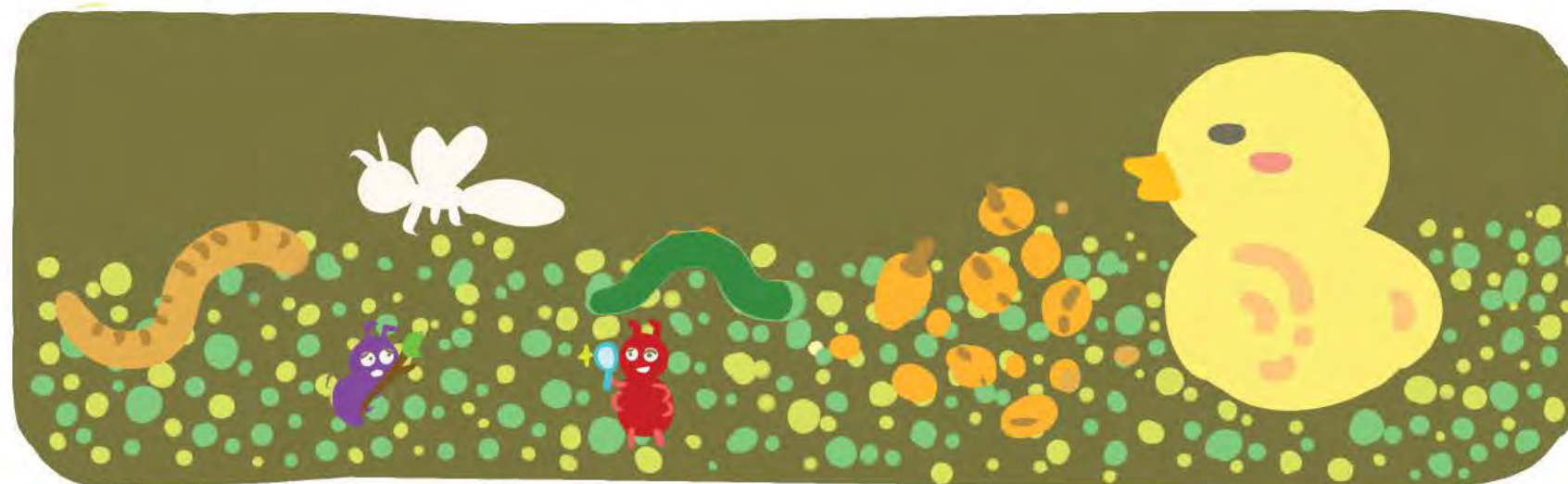
Teman, kita cari dulu di dalam tanah. kira-kira, makanan yang bisa aku makan apa, ya?



Nah, sekarang di batang pohon. Jenis makanan apa yang bisa aku dapatkan?



Baiklah, sekarang di antara semak-semak. Makanan mana yang akan aku sukai ya?





Bob yang ceroboh menggulingkan kotak berisi huruf-huruf.  
Padahal dia harus menyusunnya menjadi kata-kata di bawah ini:

JUJUR  
PEDULI  
MANDIRI  
TEKUN  
SOMBONG

BERANI  
MALAS  
SEDERHANA  
HEMAT  
MENABUNG

DISIPLIN  
ADIL  
BERSYUKUR  
BOROS  
IRI

## **MENCARI KATA**





E	Q	N	S	M	E	T	R	R	E	N	C	S	H	G	I
N	R	R	S	T	A	O	A	O	T	D	C	Y	O	U	R
O	I	R	I	O	R	L	R	E	M	M	B	P	J	S	I
C	G	L	I	D	A	U	A	E	I	Z	E	E	U	E	I
W	S	S	P	J	F	M	S	S	M	E	T	O	J	N	M
M	S	K	T	I	E	I	I	T	A	M	E	H	U	E	M
B	X	M	R	C	S	G	E	D	A	I	N	A	R	E	B
I	P	E	D	U	L	I	B	N	O	E	N	G	Q	L	O
V	A	N	A	H	R	E	D	E	S	A	I	K	E	N	R
G	X	A	O	I	D	I	C	F	R	O	P	W	G	F	O
D	T	B	P	A	R	W	O	A	Q	S	S	N	U	I	S
M	P	U	T	I	C	R	J	E	K	R	Y	A	S	T	E
X	I	N	W	W	V	T	W	M	S	E	S	U	N	E	S
B	X	G	N	O	B	M	O	S	T	C	A	M	K	K	C
U	W	Q	G	P	R	T	M	T	I	P	S	C	W	U	P
I	N	V	O	P	E	F	L	I	L	C	H	Q	H	N	R

Sekarang huruf-huruf itu bercampur-baur. Bob mencoba menyusunnya, tetapi dia tidak dapat membacanya. Teman-teman, yuk kita bantu Bob mencari kata-kata itu dalam kumpulan huruf di atas ini. Kalian boleh mencarinya secara vertikal (atas ke bawah atau bawah ke atas), horizontal (kiri ke kanan atau kanan ke kiri), atau diagonal (menyamping).



Lihatlah taman bermain di bawah ini. Lengkapi titik-titiknya!





# DAPATKAH KAMU MENEMUKANKU?



Apakah kalian dapat menemukan benda-benda di bawah ini?

- |             |             |                 |                    |
|-------------|-------------|-----------------|--------------------|
| - Perosotan | - Gua hantu | - Bola          | - Kuda-kudaan      |
| - Ayunan    | - Ban karet | - Mobil-mobilan | - Jaring laba-laba |

Bagaimana, apakah kamu dapat menemukan semua benda di atas?

☐ Ya

☐ Tidak







Hei, lihatlah! Beberapa penghuni Negeri Karang Hijau sedang bermain petak umpet di antara terumbu karang. Bisakah kamu menghitung ada berapa banyak yang sedang bersembunyi?





Ayo, bantu lebah  
menyelamatkan  
kepik dan capung  
dari jebakan  
kecoa!

FINISH



START









## Mata yang Jeli

"Kak Dianda membuat sebuah lukisan cantik untuk adik-adik. Sewaktu akan dibingkai, ada yang aneh. Ada yang berubah pada lukisan itu.





Untunglah Kak Dianda telah memotret lukisan itu sebelumnya. Olala... ternyata Kumbi Hil beraksi menghapus dan menambah di sana sini. Kalau mata kalian jeli, tentu kalian dapat menemukan 8 perubahannya."







## SIAPAKAH AKU?

Aku berasal dari telur-telur yang terendam air.  
Basah dan berlumut awalnya.  
Entah berapa lama aku berada di sini  
Tiga minggu, empat minggu, ataukah bulan?  
Aku sungguh tak tahu.

Bisakah kamu membantuku?  
Tolong tanyakan pada orangtua atau gurumu.  
Jika kamu sudah menemukan jawabannya,  
Jangan lupa, beri tahu aku.





Sayapku indah, berwarna hijau atau biru.  
bahkan kadang kala berwarna pelangi.  
Aku sangat menyukai sayapku.  
Dengannya aku bisa terbang.  
Ke mana pun yang aku inginkan.

Jangan coba-coba menangkapku.  
Dari depan maupun belakang.  
Aku dapat melihatmu.  
Walau kamu berjalan mengendap-endap.  
Sungguh!

Tahukah kamu sebabnya?  
Karena mataku besar.  
Di dalamnya terdapat ribuan lensa bersegi-segi.  
Akibatnya, aku mampu melihat ke segala arah.  
Tahukah kamu siapa aku?





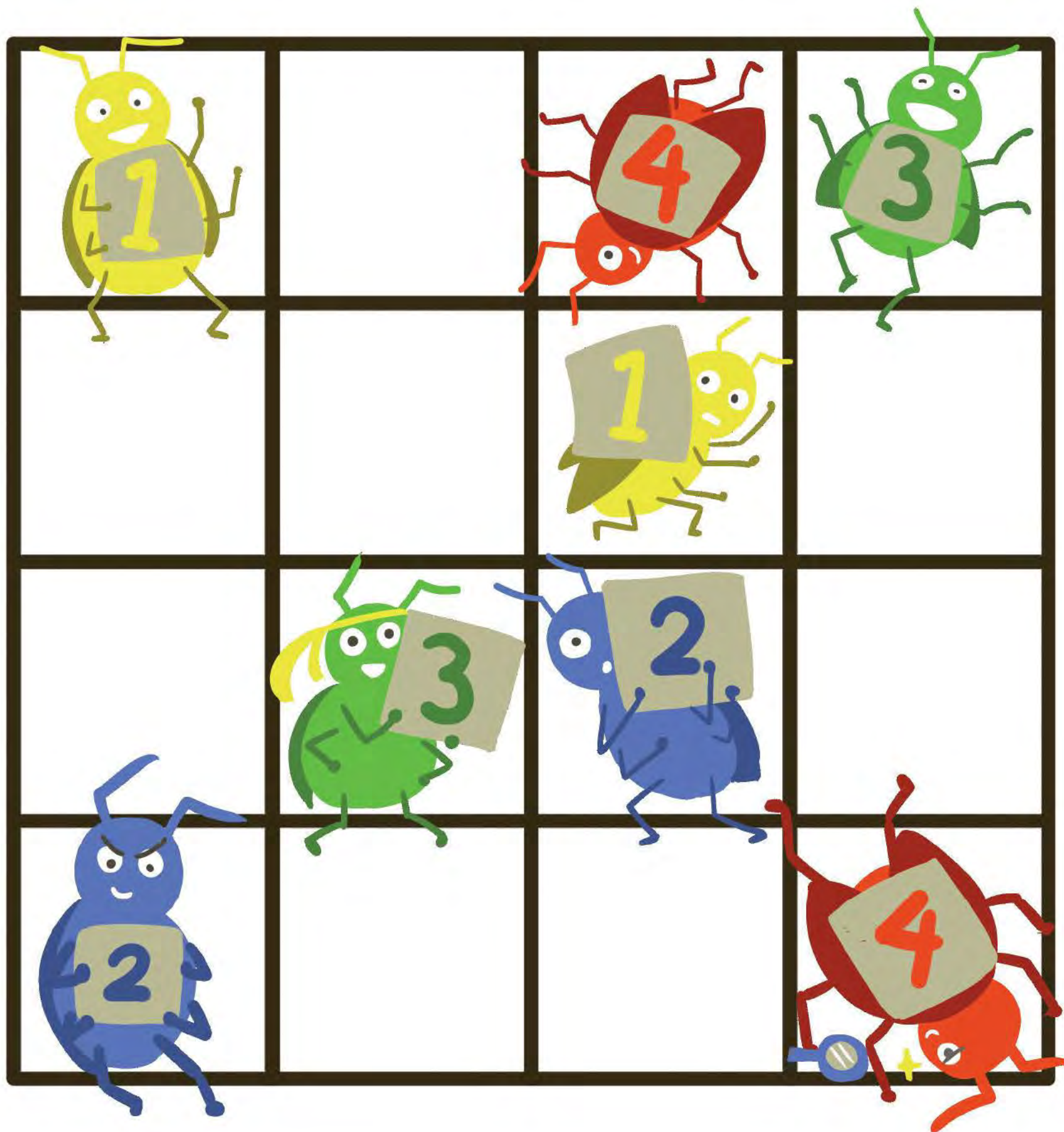
# SUDOKUMBANG

Permainannya sama seperti sudoku. Isilah tiap kotak dengan satu kumbang.

Tetapi ingat, tidak boleh ada angka yang sama dalam satu baris, ataupun dalam satu kolom. Berarti, tidak boleh ada kumbang sama warna dalam satu baris, ataupun satu kolom. Gampang, bukan?
















Wow, banyak sekali benda di sini. Dapatkah kalian menemukan semua benda berawalan huruf B?



A cartoon illustration of a group of ants in a forest setting. The ants are of various colors: brown, green, and purple. They are holding a large, light green rectangular sign. The background is a light yellow-green color with scattered green leaves and brown twigs. In the bottom right corner, there is a small white box with a red cross on it, partially obscured by a brown object.

**ADUHAI JANJI**  
Selalu saja diuji,  
banyak pilihan  
membelokkan hati.  
Namun janji harus  
ditepati.  
Tak boleh mencari  
alasan untuk  
mengingkari.





## JANGAN MENANGIS, KAWANKU

Kawanku duduk termenung  
Wajahnya begitu mendung  
Melihatnya sedang bersedih,  
hatiku pun ikut perih

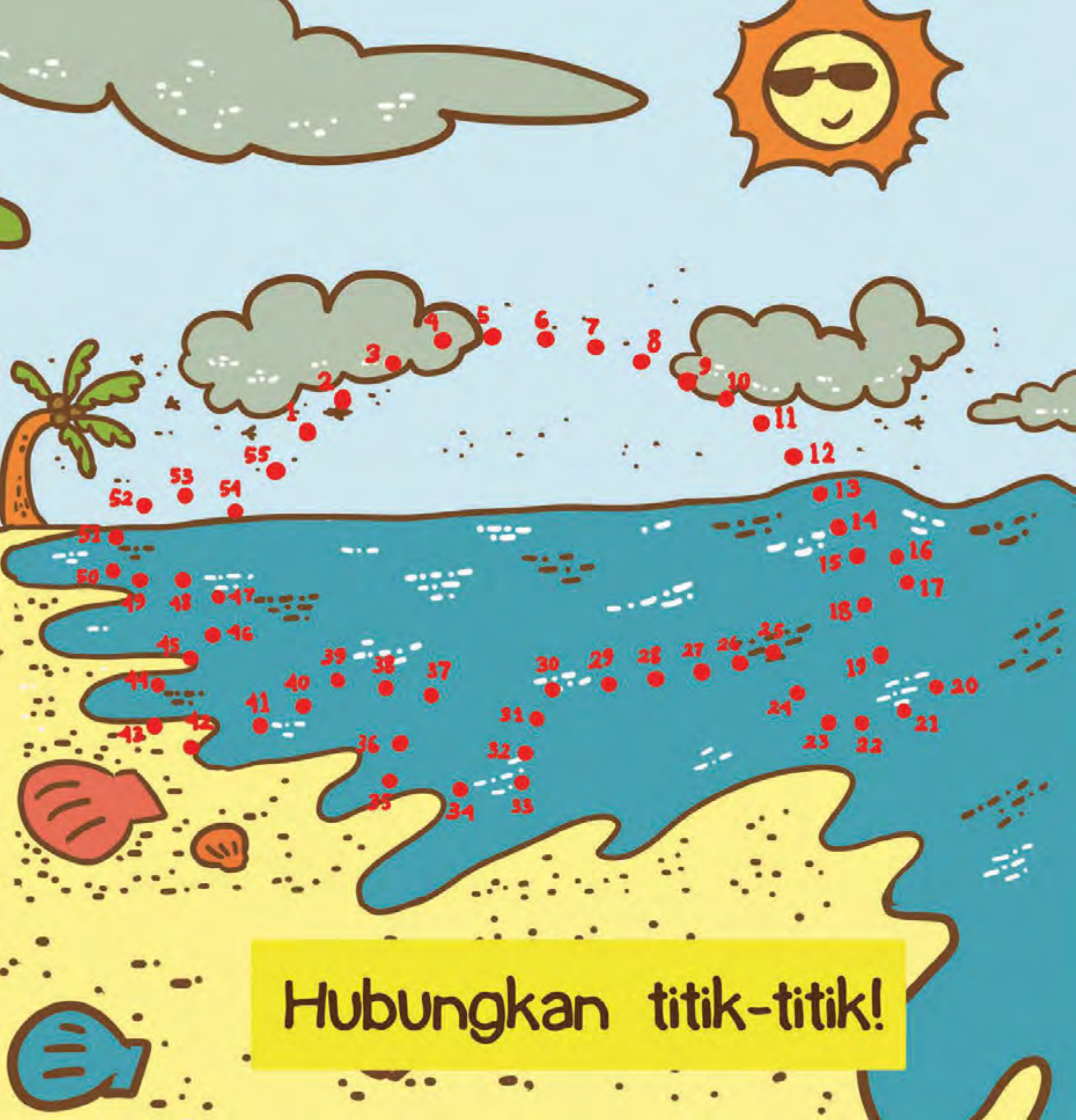
Oh, ada apa kawan manis?  
Aku tak ingin engkau menangis  
Ceritakan padaku  
Usaplah air matamu

Aku ada untukmu  
Seperti langit dengan awan  
Semampuku kau akan kubantu  
Agar senyummu kembali menawan



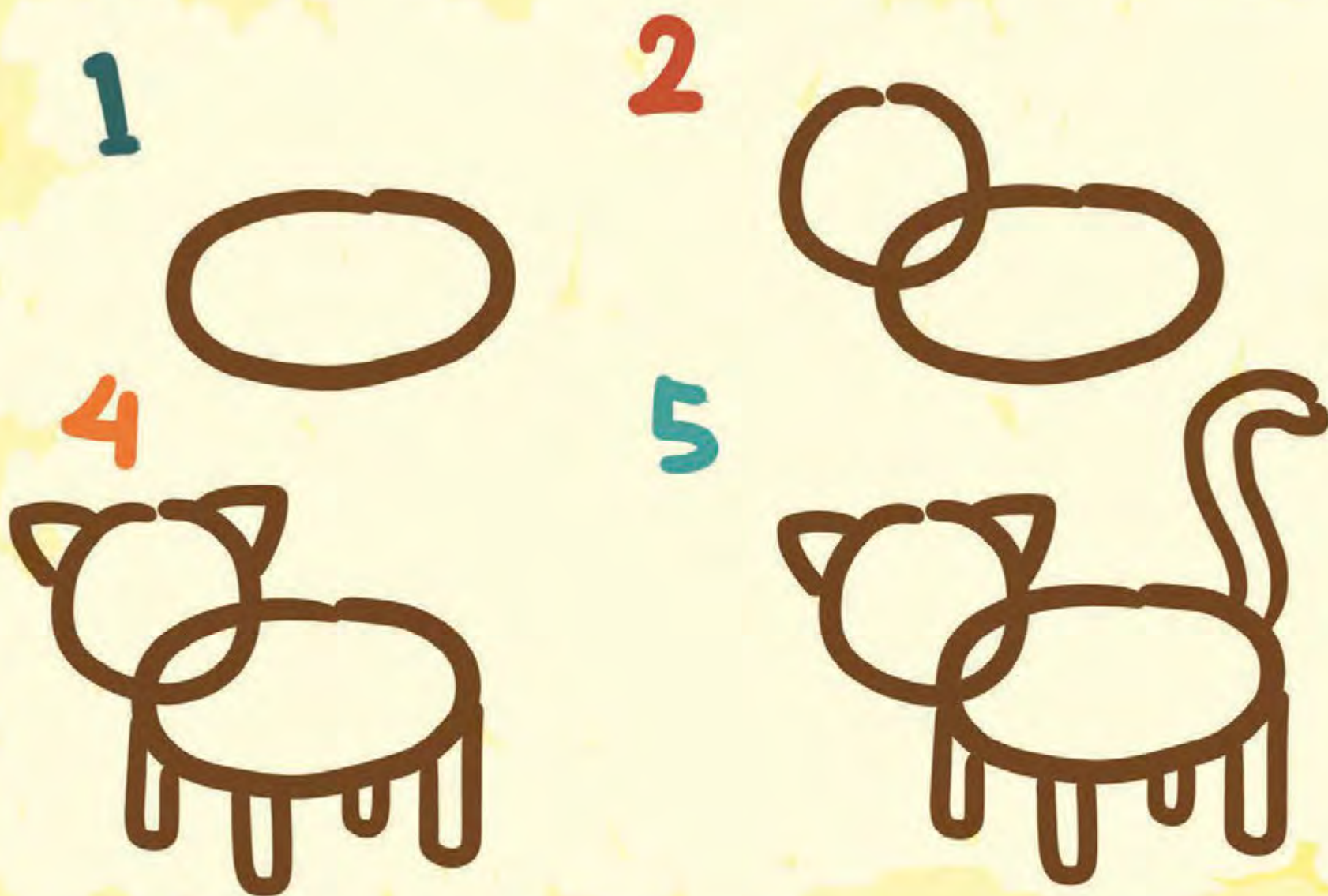






Hubungkan titik-titik!





Yuk, menggambar!



3



6





# TEMUKAN POTONGAN YANG HILANG





Oh-oh, ada yang menggerogoti foto keluarga Kumbi!  
Bisakah kalian membantu menemukan potongan yang  
sesuai agar foto ini utuh lagi?





# Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penerbitan buku ini, sejak cetusan gagasan kerja sama, training dan workshop untuk penulis, hingga realisasinya dalam bentuk buku serial Tunas Integritas.

1. Para peserta Training dan Workshop Antikorupsi untuk Penulis Bacaan Anak (Bandung, 30 November - 2 Desember 2011) yang telah berkomitmen untuk turut serta memberantas korupsi melalui tulisan:

- |                        |                     |
|------------------------|---------------------|
| • Afin Murtiningsih    | • M. Isnaeni        |
| • Ammy Ramdhanian      | • Maya Agustiana    |
| • Ali Muakhir          | • Monica Anggen     |
| • Ary Nilandari        | • Nia Haryanto      |
| • Asri Andarini        | • Nia Kurniawati    |
| • Assyfa Nurhalimah    | • Paula Rosaline    |
| • Bang Aswi            | • Ratno Fadillah    |
| • Chitra Savitri       | • Sari Wiryono      |
| • Dewi Telaphia        | • Sofie Dewayani    |
| • Dian Nafi            | • Sri Al Hidayati   |
| • Dyah P. Rini         | • Sri Lina          |
| • Dydie Prameswarie    | • Susanti Hara Jv.  |
| • Erna Fitrini         | • Syifa             |
| • Eva Y. Nukman        | • Kamilatussa'adah  |
| • Evi Z. Indriani      | • Tethy Permanasari |
| • Ina Inong            | • Tia Marty         |
| • Intan Siti Noer Rita | • Triani Retno A.   |
| • Jumari Haryandi      | • Yang Putri Insani |
| • Laksmi P. Manohara   | • QS. Emmus         |

2. Ali Muakhir, Koordinator FPBA

3. Ryvafie Damani, Konseptor seri Tunas Integritas

4. Sandri Justiana dan Dian Rachmawati, Fasilitator Training dan Workshop Antikorupsi untuk Penulis Bacaan Anak

5. Tim Ilustrator dan Desainer

- |                     |                  |
|---------------------|------------------|
| • Bang Aswi         | • Mukhlis Nur    |
| • Dianda Primalita  | • Pandu Sotya    |
| • Hutami Dwijayanti | • Paula Rosaline |
| • Ismirahma Fitria  | • Wing Yudha     |

6. Dony Mariantono, Elvira GB, Ary Wibowo, Andriansyah Putra, Nina Siti Nurhasanah, dan seluruh tim Direktorat Dikyanmas yang telah mendukung program ini.

7. Segenap pengurus dan anggota Wadah Pegawai KPK





# Semua Bisa Berintegritas, Semua Bisa Memberantas Korupsi

Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Namun, cita-cita mulia ini belum terwujud. Salah satu penyebabnya adalah korupsi yang merajarela di negeri ini. Gara-gara korupsi, negara dirugikan. Gara-gara korupsi, pembangunan menjadi terhambat. Gara-gara korupsi, sendi-sendi dan tatanan kehidupan masyarakat rusak dan berantakan. Intinya, korupsi telah membuat rakyat sengsara dan menderita. Tidak ada pilihan lain agar Indonesia bisa mewujudkan cita-citanya: **BERANTAS KORUPSI**.

Ini adalah cita-cita kita bersama. Maka, memberantas korupsi dari bumi Indonesia menjadi tugas bersama pula. KPK sebagai lembaga yang khusus dibentuk untuk memberantas korupsi tidak dapat bekerja sendiri. KPK memerlukan dukungan dan kerjasama dari semua pihak. Setiap elemen bangsa ini mempunyai keunikan, minat, bakat, dan kompetensi yang berbeda-beda. Apa dan siapa pun Anda: **SEMUA BISA MEMBERANTAS KORUPSI**.

Contoh nyata peran serta masyarakat dalam pemberantasan korupsi adalah penerbitan seri TUNAS INTEGRITAS ini. Seri bacaan anak ini terbit berkat sinergi dan kerjasama apik antara KPK dan Forum Penulis Bacaan Anak (FPBA).

FPBA adalah organisasi nirlaba yang beranggotakan penulis, ilustrator, editor, desainer, penerbit, partisipan, wartawan, media, dan pemerhati bacaan anak. Sejak resmi berdiri pada 2 Mei 2010, FPBA memiliki anggota lebih dari 2.000 orang. FPBA memiliki visi terciptanya bacaan yang sehat, kreatif, dan sesuai dengan anak-anak Indonesia. Visi ini diupayakan melalui misi, antara lain: menciptakan dan memberdayakan sumberdaya di bidang tulis-menulis bacaan anak, serta menjalin kerjasama dengan media massa, pelaku bisnis penerbitan di Indonesia maupun di negara lain, dan bersinergi dengan lembaga-lembaga yang memiliki kesamaan visi.

Kolaborasi KPK dan FPBA dalam penerbitan buku diawali dengan Training dan Workshop Anti Korupsi yang diikuti para kreator bacaan anak. Buku yang merupakan komitmen dan upaya para kreator bacaan anak dalam pemberantasan korupsi ini memunculkan karakter Keluarga Kumbi (*dung beetle*). Jika kumbang berperan besar membuat kondisi tanah kondusif bagi pertumbuhan tunas tanaman, maka KPK bersama FPBA, lewat seri Tunas Integritas ini, berusaha memberikan stimulasi bagi anak-anak Indonesia untuk tumbuh dengan nilai-nilai integritas. Mengapa? Karena kami yakin **SEMUA BISA BERINTEGRITAS**. Bagaimana dengan Anda?





Ehem,  
ehem. Tes!  
Tes! Lho,  
kenapa ini?  
Suaraku  
terdengar tidak?  
Hei, pantas saja!  
Kumbi Rob!  
Jangan lindas  
kabelnya!

**KUMBI WER**

Biar aku saja!  
Salam adik-adik, aku Kumbi  
Ole Marun. Aku keren ya?

Kami keluarga Kumbi.  
Di depan sana ada Kumbi Rak,  
ada... ehem, baca saja nama  
masing-masing ya. Hei, Kumbi  
Emu, habiskan makananmu  
cepat!

**KUMBI  
RAK**

**KUMBI  
KUT**





**KUMBI HIL**



**KUMBI EMU**



**KUMBI ONG**

Kumbi Kut,  
kenapa sembunyi?  
Oh ya ampun!

Kumbi Tuk,  
bangun! Maaf ya.  
Tapi begitulah  
keluargaku.

Seru di mana-mana.  
Coba temukan kami  
di setiap halaman  
buku ini.



**KUMBI LAN**





Begitu banyak permainan, tetapi di mana Ungu?  
Dapatkah kalian menemukannya?

Dan Kumbi Hil... *Hei, apa yang kaulakukan?* Ah terlambat.  
Lukisan Kak Dianda sudah diubahnya. Bisakah kalian melihat  
perbedaan lukisan itu dengan lukisan sebelumnya?

Di buku ini, Kumbi Hil mengajak kalian bermain bersama.  
Membuat roket, mencari kata, menyelamatkan kepik dari  
jebakan kecoa, membaca puisi, dan banyak lagi.

Sebaiknya kalian tidak mengerjakannya langsung di buku ini,  
supaya teman-teman lain juga bisa ikut bermain.  
Minta bantuan orang dewasa memfotokopikan  
halaman-halaman kegiatan ini untuk kalian. Oke?